

**LAPORAN UJIPETIK
PROGRAM KOTAKU**

**LAPORAN MONITORING
PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2019**



**OVERSIGH SERVIS PROVIDER 2 Jateng 2
Jan-Maret 2019**

A. Pendahuluan

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di OSP2 Jawa Tengah, pada tahun 2019 dilaksanakan di 15 Kota/kabupaten dengan total dampingan sebanyak 782 kelurahan/desa dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Lokasi Kab/kota kumuh dengan infrastruktur skala kawasan, baik di level Kota maupun kelurahan:
 - di Jawa Tengah sebanyak 2 kabupaten/Kota kumuh dengan skala kawasan (Kota Surakarta dan Kab Purworejo) dengan jumlah kelurahan peningkatan sebanyak 56 kelurahan/desa terdiri dari Kota Surakarta sebanyak 51 kel).
 - OSP2 Jawa Tengah : kab/kota kumuh dengan skala lingkungan BPM 2019 sebanyak 95 Kelurahan /desa di 13 Kab/kota.
- 2) Lokasi Kab/kota kumuh non Infrastruktur Skala Kawasan, baik level kab/kota maupun Kelurahan (non BPM 2019). Sebanyak 2 kota/kab (Kab Sragen dan Kab Wonogiri) dengan jumlah kelurahan/desa sebanyak 42 kel/desa di Kab Kab Wonogiri sebanyak 26 desa/kel dan Kab Sragen sebanyak 16 kel/desa.

3) Ujipetik Tematik

Wilayah OSP2 Jateng, target pengurangan seluas 1.199,67 ha dari target nasional seluas 38.431 ha dan capaian pada tahun 2018 seluas 657,28 Ha sehingga pada tahun 2019 target pengurangan seluas 542,37 ha yang tersebar di 15 kab/kota.

Pada tahun 2019, lokasi yang mendapatkan Bantuan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) 2019 sebanyak 95 kel/desa dari 159 kel/desa lokasi peningkatan. Review evaluasi tahun 2018 antara lain masih kurangnya kualitas infrastruktur serta keterlambatan dalam menyelesaikan LPJ. Pada tahun 2019 telah dilakukan revisi POS infrastruktur dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas serta ketepatan kegiatan prioritas dengan kelompok sasaran serta berdampak pada pengurangan kumuh 2019, penyelesaian Water and Sanitation (WASAN).

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan 2019, maka salah satu upaya adalah melakukan kegiatan pemantauan atau monitoring kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visit). Kegiatan pemantauan dilakukan secara acak (spot Check)

Tujuan yang diharapkan dalam ujipetik ini adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan kerangka waktu yang disencanakan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Jika terjadi penyimpangan maka dilakukan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan

Ujipetik dilakukan berdasarkan kontrak OSP dengan Kementerian PU melalui Satker BPM dengan periode waktu triwulanan, pada triwulan ini periode Januari-Maret substansi ujipetik di fokuskan pada penyiapan BPM 2019, meliputi kesiapan pradesain. Pemaketan Pekerjaan, Penyusunan Dokumen Teknis serta kesiapan dampak sosial dan ekonomi.

Detail progress penyelesaian Persiapan dan perencanaan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Progress Penyelesaian Persiapan dan Perencanaan BPM 2019

KEGIATAN	REALISASI TOTAL			
	BELUM (kel.)	PROSES (kel.)	SELESAI	
			(kel.)	(persen)
QS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN SKALA LINGKUNGAN				
A. PERSIAPAN DAN PERENCANAAN				
1. Konsep Desain Penataan Lingkungan Permukiman (Siteplan)	0	0	95	100,00%
2. Seleksi Kegiatan Prioritas	0	0	95	100,00%
3. Konsultasi dan sosialisasi dengan Pemda/Instansi Terkait dan Masyarakat	0	0	95	100,00%
4. Identifikasi Dampak dan rencana pengelolaan	0	0	95	100,00%
5. Pemaketan pekerjaan	0	0	95	100,00%
6. Pembentukan KSM/panitia	0	0	95	100,00%
7. Pembentukan/ Revitalisasi KPP	0	8	87	91,58%
8. Survei teknis/lokasi	0	0	95	100,00%
9. Survei harga satuan Upah/material/alat	0	0	95	100,00%
10. Kesepakatan harga dan Swadaya	0	1	94	98,95%
11. Penyusunan DED,RAB,RKS dan jadwal	1	2	92	96,84%
12. Verifikasi oleh Askot infra	12	20	63	66,32%
13. Penandatanganan SPK BKM dengan PPK	82	12	1	1,05%
14. Pemberkasan Pencairan Tahp 1	90	4	1	1,05%
15. Penyusunan Rencana Kerja KSM	84	4	7	7,37%
16. Verifikasi Rencana Kerja KSM oleh Faskel teknik dan UPL	84	4	7	7,37%

Sumberdata : Analisis QS Android 2019

Berdasarkan data diatas, maka secara kuantitatif bahwa penyusunan persiapan BPM (Konsep design dan Pemaketan selesai 100%) dan Penyusunan DED khususnya selesai 92% atau sebesar 96,8%.

Berkaitan dengan kualitas, maka perlu dilakukan fasilitasi untuk memastikan dokumen mempunyai kualitas baik serta dokumen tersebut dipahami oleh para stakeholder (BKM, Masyarakat, TIPP dan aparat).

Pelaksanaan uji petik ini menjadi upaya dalam rangka memastikan bahwa dokumen tersebut telah tersusun dengan baik serta menjadi dokumen yang syah dalam rangka penanganan dan pencegahan kumuh.

Maksud, Tujuan dan Target

Maksud ujipetik adalah memastikan bahwa persiapan dan perencanaan BPM 2019 sudah dipahami faskel sebagai perencana dan sesuai dengan permasalahan dalam rangka pengurangan kumuh 2019

Tujuan umum :

untuk mengetahui proses kesiapan BPM 2019

Tujuan Khusus ujipetik adalah :

- Mengetahui tahap persiapan dan perencanaan, memahami POS infrastruktur 2019

- Mengetahui konsep pradesain penataan pemukiman dan pemakeatan pekerjaan
- Mengetahui ketepatan usulan kegiatan infrastruktur skala komunitas tahun 2017 dan kelengkapan dokumen DED
- Mengetahui status laham dan dampak lingkungan dan sosial bagi masyarakat khususnya penerima manfaat.

Target Ujipetik :

Target ujipetik pada triwulan ini sebanyak 13 kelurahan 6 kota/kab wilayah OSP2 Jawa Tengah

B. Realisasi Pelaksanaan Ujipetik periode Triwulan I tahun 2019

Realisasi Pelaksanaan Ujipetik dilakukan di OSP Jateng 2 sebanyak 13 kelurahan, dengan jadwal pelaksanaan mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 31 maret 2019, dengan pelaksanaan untuk tim OSP sebanyak 13 kelurahan terdiri dari Monev dan TA infrastruktur, sedangkan untuk level Korkot sebelum dilaksanakan sebab masih menunggu adanya andendum. Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 : Sebaran Lokasi dan Pelaksana serta Waktu Ujipetik Triwulan1

No.	Nama Provinsi	Nama Kota	Nama Kelurahan	Pelaksana Uji Petik	Nama Pelaksana Uji Petik
1	Jawa Tengah	PURBALINGGA	Kandang Gampang	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
2	Jawa Tengah	PURBALINGGA	Purbalingga Lor	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
3	Jawa Tengah	Purworejo	Katerban	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
4	Jawa Tengah	Purworejo	Semawung Daleman	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
5	Jawa Tengah	Karanganyar	Jaten	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
6	Jawa Tengah	Karanganyar	Janti	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
7	Jawa Tengah	Wonogiri	Singodutan	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
8	Jawa Tengah	Wonogiri	Giri tirta	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
9	Jawa Tengah	Wonogiri	Giripurwo	Infra	Sri Juwami/Drajat E W
10	Jawa Tengah	Boyolali	Kuwiran	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
11	Jawa Tengah	Boyolali	Jatirejo	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
12	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Semanggi	Monev	Sri Juwami/Drajat E W
13	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Sondakan	Monev	Sri Juwami/Drajat E W

Berdasarkan tabel diatas, maka pada triwulan 1 ini pelaksanaan ujipetik tersebar di 13 lokasi kelurahan di 6 kab Kota (Kab Purbalingga, Kab Purworejo, Kab Karangaanyar, Kab Wonogiri, Kab Boyolali Dan Kota Surakarta).

Dasar penetapan lokasi diatas adalah sesuai proses penyelesaian DED (yenga sesuai master schedule dan yang lambat atau melebihi durasai MS), dengan proporsi untuk pelaksana OSP sebanyak 13 kelurahan atau sebesar sebesar 15%

Pemilihan lokasi di 13 kelurahan tersebut adalah SK kumuh lainnya, 7 kel/desa atau sebesar 54% mendapatkan BPM tahun 2019.

Berdasarkan rincian pelaksanaan uji petik triwulan ini, maka berdasarkan lokasi dikategorikan sebagai berikut :

- a) Lokasi yang mendapatkan BPM 2019 di 7 kelurahan /desa dengan menggunakan questioner no 1 sampai dengan 3
- b) Lokasi Non BPM sebanyak 6 kelurahan dengan uji petik ditekankan pada pemanfaatan BDI

C. Analisis Capaian Hasil Pemantauan

Pemantauan pada bulan ini dilaksanakan khusus untuk melihat kesiapan design, pemaketan, DED dan estimasi pengurangan kumuh yang disajikan atau dipaparkan oleh Tim faskel didampingi oleh BKM dan TIPP. Sedangkan cek lapangan melihat lokasi (termasuk legalitas lahan, penggunaan lahan, FGD dengan calon penerima manfaat)

Pada uji petik triwulan I, ini instrument yang digunakan adalah materi persiapan yang disajikan pada tabel di bawah ini :

C.1. Lokasi BPM 2019

Lokasi uji petik untuk BPM 2019 sebanyak 7 lokasi tersebar di Kota Surakarta sebanyak 2 kelurahan, Kab Karanganyar sebanyak 2 kelurahan, Kab Purbalingga sebanyak 1 kelurahan dan Boyolali sebanyak 2 kelurahan/desa.

Materi uji petik adalah terkait dengan penyiapan BPM 2019 serta cek lokasi terkait dengan satatus lahan dan calon penerima manfaat

Tabel 3. Materi uji petik triwulan I periode Januari-Maret 2019

MATERI UJI PETIK	
1. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen RPLP	
1.1	Memuat Visi dan Misi Desa/Kelurahan
1.2	Memuat profil permukiman kumuh yang berbasis data numerik dari baseline
1.3	Memuat peta-peta tematik kajian data dan rencana yang jelas dan lengkap (minimal 7 peta indikator) dengan skala 1:5.000
1.4	Memuat analisa dan kajian kebijakan dari perencanaan tingkat Kabupaten/Kota
1.5	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh
1.6	Memuat Rencana Pengurangan Luasan Kumuh selama 5 tahun
1.7	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kumuh Kawasan Delineasi
1.8	Memuat Rencana Kegiatan dan Investasi Penanganan Kumuh Desa/Kelurahan yang sesuai dengan permasalahan kumuh sesuai data baseline (konsistensi)
1.9	Memuat Aturan Bersama sebagai bentuk komitmen masyarakat
1.10	Memuat lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh Pemda, Lurah/Kepala Desa dan BKM
2. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen DED	
2.1	Apakah ada Peta Site Plan
2.2	Apakah ada gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi
	Apakah gambar Kerja /Detail sudah dilengkapi dengan :

MATERI UJI PETIK	
2.3	a. Potongan Memanjang
2.4	b. Potongan Melintang
2.5	c. Gambar Detail
2.6	Apakah sudah dibuat Jadual Induk/Time Schedule
2.7	Apakah ada daftar Kuantitas/Volume
	Apakah Rencana Anggaran Biaya (RAB) / EE sudah ada/mencakup :
2.8	a. Daftar harga satuan upah, bahan dan alat
2.9	b. Analisa harga satuan pekerjaan
2.10	c. Perhitungan RAB
2.11	d. Rekapitulasi rencana anggaran biaya
2.12	Apakah ada Spesifikasi Teknik
2.13	Apakah Dokumen DED sudah disetujui dan disahkan
3. TUJUAN; Mengetahui Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh	
3.1	Apakah kegiatan yang direncanakan tidak termasuk daftar kegiatan terlarang (<i>Negative List</i>) ?
3.2	Apakah usulan infrastruktur berada di area kawasan kumuh terdelineasi ?
3.3	Apakah lokasi usulan infrastruktur berada pada kawasan kumuh prioritas penanganan pemda tahun 2017?
3.4	Apakah usulan kegiatan ini sudah sesuai dengan permasalahan kumuh dengan persentase (%) yang besar?
3.5	Apakah peruntukan tanah lokasi kegiatan pada delineasi kumuh sesuai peruntukan RTRW dan tidak bermasalah dari status kepemilikan?
3.6	Apabila kegiatan infrastruktur berada pada sempadan sungai, danau, pantai dll apakah sudah mendapat rekomendasi persetujuan dari Pemda/Instansi terkait ?
3.7	Apakah kegiatan yang membutuhkan pengelolaan lingkungan sudah dilengkapi dengan dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti UKL-UPL atau SOP/SPPL ?
3.8	Apakah kegiatan tidak berbatasan langsung dengan kawasan lindung, cagar alam/budaya atau Masyarakat Hukum Adat (MHA)?
3.9	Apakah kegiatan tidak akan menyebabkan risiko bencana, seperti longsor/pencemaran air/banjir/atau bencana lain?
3.10	Apabila pelaksanaan pembangunan infrastruktur memerlukan perijinan apakah sudah dilengkapi (seperti IMB, Ijin lingkungan, dll)?
3.11	Apakah usulan infrastruktur tsb sudah merupakan sistem jaringan tersier, skala lingkungan/komunitas ?
3.12	Apakah usulan kegiatan telah dikoordinasikan/disetujui oleh Pokja/SKPD teknis terkait ditingkat Kab/Kota?
3,13	Apakah Usulan kegiatan dapat dikerjakan oleh tenaga kerja masyarakat (sederhana) ?

1. Gambaran umum hasil uji petik

Pelaksanaan uji petik dengan menggunakan instrument yang telah ditetapkan oleh KMP dengan persiapan dan perencanaan meliputi dokumen RPLP dan fokus DED, komponen uji petik aspek ini meliputi proses penyusunan RPLP (dilihat dari input dan proses serta kelengkapan dokumen RPLP), sedangkan untuk DED meliputi kelengkapan dokumen DED dan kesesuaian kegiatan Penanganan Kumuh. Metode yang digunakan untuk dengan metode :

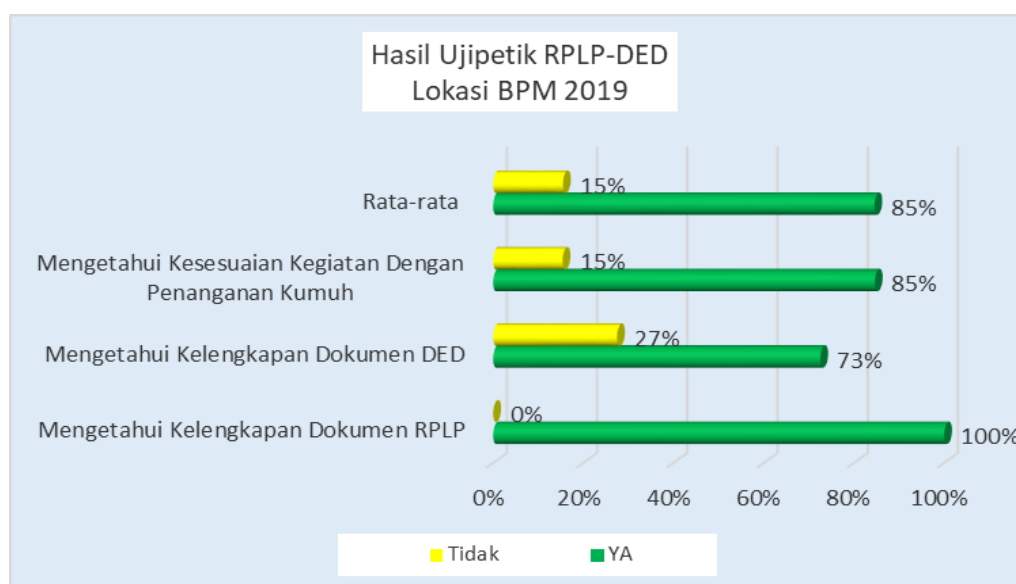
- 1) Paparan tim faskel didampingi oleh BKM tentang predesign dan DED serta estimasi Pengurangan Kumuh tahun 2019 dengan stimulant BPM 2019, maksud dari paparan ini untuk melakukan uji konsep kegiatan prioritas dan DED terhadap permasalahan yang ada dan termut dalam RO awal 2019 serta memberikan masukan perubahan atau perbaikan konsep
- 2) menggali informasi melalui diskusi dengan BKM, TIPP, Aprat desa/kelurahan maupun wakil dari warga serta melakukan cek lokasi khususnya status lahan, cakupan penerima manfaat
- 3) untuk pemanfaatan BDI 2018 dengan melakukan FGD dengan responden yang terdiri dari unsur BKM, TIPP, Utusan warga maupun dan dan cek lapangan serta administrasi dan Pembukuan (di WONogiri dan Kab Purworejo)

Detail capaian kegiatan adalah :

a) Capaian Penyusunan RPLP dan DED

Gambaran umum hasil uji petik disusun setelah dilakukan analisis per aspeknya (1) kelengkapan dokumen RPLP, (2) kelengkapan DED, (3) kesesuaian kegiatan dengan penanganan kumuh.

Hasil dari analisis tersebut masing-masing adalah sebagai berikut :



Gambar 1 : capaian secara keseluruhan

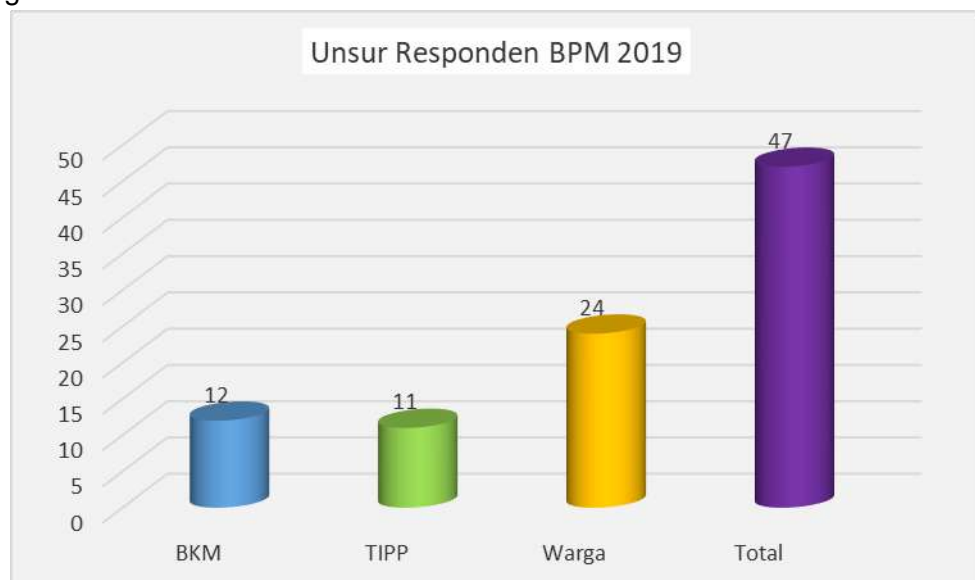
Berdasarkan grafik tersebut diatas, maka secara keseluruhan penyusunan RPLP dan DED sebesar 85% sudah sesuai dengan koridor dan output yang telah ditetapkan dalam proses ini dan 15% masih diperlukan perbaikan dan penempurnaan terkait dengan pemahaman maupun kelengkapan dokumen pendukung

Hasil secara umum di 4 komponen ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kelegkapan dokumen RPLP , secara umum hasilnya menunjukkan sebesar 100% telah sesuai dengan ketentuan yang menunjukkan bahwa dokumen RPLP telaah memuat isi sesuai dengan outline dan komponen-komponen mulai dari visi misi, sampai aturan bersama dan lembaar pengesahan
- 2) Kelengkapan dokumen DED, menunjukkan hasil sebesar 73% sudah memuat tentang komponen-kopmenen sesau dengan standart atau koridor dan 27% masih kurang sesuai khususnya terkait dengan gambar potongan melintang dan jadual induk (pelaksanaan time schedule), RAB, Spesifikasi Teknik dan pengesahan DED
- 3) Kegiatan sesuai dengan Penanganan Kumuh, hasil analisis rekap menunjukkan nilai sebara 85% sudah sesuai dengan ketentuan yang artinya bhwa kegiatan yang akan dilaksanakan berada dilokasi delineasi dan prioritas menangani kumuh hal yang masih lemah dan perlu perbaikan antara lain kegiatan yang membutuhkan pengelolaan lingkungan dilengkapi dengan dokumen dampak pengelolaan lingkungan seperti UKL-UPL atau SOP/SPPL

b) Responden

Pelaksanaan ujipetik dilakukan dimasing-masing kelurahan sebanyak 1-5 orang yang terdiri dari unsur, KM, TIPP, Unsur warga dan aparat kelurahan. Gambaran unsur yang terlibat dalam pelaksanaan ujipetik disajikan pada gambar di bawah ini



Gambar 2 : Responden Ujipetik dilihat dari Unsur



Pelaksanaan ujipetik melibatkan partisipasi dari BKM, TIPP dan Unsur warga disekitaar kegiatan yang akan dilaksanakan. Jumlah responden seluruhnya berjumlah sebanyak 47 orang dengan dominasi dari warga setempat 51% atau sebanyak 24 orang, Unsur BKM sebesar 26% atau sebanyak 12 orang, Unsur TIPP sebesar 23% atau sebanyak 11 orang Kehadiran BKM dan TIPP khususnya pada saat paparan pradisegn, pemaketan dan DED.

Pada aspek ini pemahaman BKM tentang siteplan sudah mulai memahami dan mamu menjelaskan peta lokasi yang disiapkna oleh tim faskel hany aterkait dengan DED dan RO masih belum banyak memberikan masukan atau penjelasan.

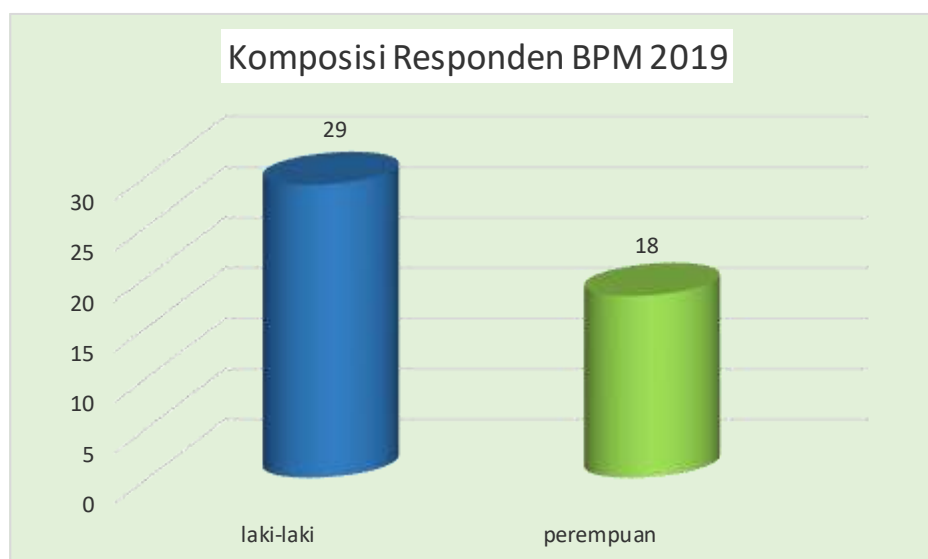
Pada paparan ini semau tim faskel sudah mampu menjelaskan konsep mini design penataan pemukiman, teknis dan DED serta estimasi pengurangan kumuh.

c) Komposisi Responden dilihat dari Jenis Kelamin



Pelaksanaan ujipetik ini juga mengetahui kehadiran dan partisipasi perempuan/laki-laki dalam penyiapan BPM (khususnya saat melakukan cek lokasi bagi penerima manfaat dan status lokasi serta kepemilikan)

Hasil analisis kehadiran perempuan dalam ujipetik triwulan ini disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3 : Responden dilihat dari Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik tersebut di atas maka sebagian besar responden ujipetik adalah laki-laki sebesar 62% atau sebanyak 29 orang sedangkan perempuan sebesar 28% atau sebanyak 18 orang. Kehadiran perempuan sebagian besar adalah calon penerima manfaat langsung

d) Hasil detail masing-masing sub materi di Lokasi BPM 2018 adalah sebagai berikut

i. Kelengkapan Dokumen RPLP

Pengecekan Dokumen RPLP adalah untuk memastikan bahwa dokumen RPLP sudah berkualitas baik dan memuat pokok pokok data, analisis dan indikasi kegiatan lokasi kumuh.

Yang hasilnya menunjukkan kategori baik dengan capaian sebesar 100% sudah sesuai koridor. Uraian komponen-komponen di masing-masing ite disajikan pada tabel berikut

Tabel 4: Hasil rekapitulasi Komponen Kelengkapan Dokumen RPLP

MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA (1)	TIDAK (0)
1. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen RPLP			
1.1	Memuat Visi dan Misi Desa/Kelurahan	7	0
1.2	Memuat profil permukiman kumuh yang berbasis data numerik dari baseline	7	0
1.3	Memuat peta-peta tematik kajian data dan rencana yang jelas dan lengkap (minimal 7 peta indikator) dengan skala 1:5.000	7	0

1.4	Memuat analisa dan kajian kebijakan dari perencanaan tingkat Kabupaten/Kota	7	0
1.5	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	7	0
1.6	Memuat Rencana Pengurangan Luasan Kumuh selama 5 tahun	7	0
1.7	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kumuh Kawasan Delineasi	7	0
1.8	Memuat Rencana Kegiatan dan Investasi Penanganan Kumuh Desa/Kelurahan yang sesuai dengan permasalahan kumuh sesuai data baseline (konsistensi)	7	0
1.9	Memuat Aturan Bersama sebagai bentuk komitmen masyarakat	7	0
1.10	Memuat lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh Pemda, Lurah/Kepala Desa dan BKM	7	0
Total Substansi 1		70	0

Sumberdata : Analisis Hasil rekap ujipetik

Dari tabel analisis hasil uji petiaak diatas menunjukkan bahwa rata-rata hail kelengkapan dokumen RPLP sebesar 100% sesuai dengan standar sebuah dokumen RPLP.

ii. Kelengkapan Dokumen DED

Secara umum hasilnya menunjukkan bahwa 73% sudah sesuai standart Dokumen DED dan 27% lainnya masih ada belum sesuai ada beberapa komponen yang tidak ada sehingga diperlukan perbaikan untuk melengkapi khususnya kelengkapan komponen Penyusunan Rencana Anggaran Biaya, dan jelas dapat disajikan datanya seperti tabel berikut :

Tabel 5: Hasil Rekapitulasi Komponen Kelengkapan Dokumen DED

MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA	TIDAK
2. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen DED			
2.1	Apakah ada Peta Site Plan	7	0
2.2	Apakah ada gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi	6	1
	Apakah gambar Kerja /Detail sudah dilengkapi dengan :		
2.3	a. Potongan Memanjang	6	1
2.4	b. Potongan Melintang	6	1
2.5	c. Gambar Detail	5	2
2.6	Apakah sudah dibuat Jadwal Induk/Time Schedule	5	2
2.7	Apakah ada daftar Kuantitas/Volume	5	2
	Apakah Rencana Anggaran Biaya (RAB) / EE sudah ada/mencakup :		
2.8	a. Daftar harga satuan upah, bahan dan alat	5	2
2.9	b. Analisa harga satuan pekerjaan	5	2

MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA	TIDAK
2. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen DED			
2.10	c. Perhitungan RAB	4	3
2.11	d. Rekapitulasi rencana anggaran biaya	4	3
2.12	Apakah ada Spesifikasi Teknik	4	3
2.13	Apakah Dokumen DED sudah disetujui dan disahkan	4	3
Total komponen 2		66	25

Sumberdata : Analisis Data rekap Ujipetik

Berdasarkan analisis hasil ujipetik terhadap substansi kelengkapan Dukungan DED, menunjukkan bahwa sebagian besar atau 73% kelurahan aspek kelengkapan dokumen DED telah memenuhi standar.

Komponen yang mendekati kesempurnaan dokumen sesuai standart di temui di lokasi ujipetik (ya=100%) hanya penyusunan pradisegn, sedangkan yang diatas 80% adalah adanya potongan memanjang dan melintang.

Dokumen yang masih di bawah 80% adalah terkait dengan time schedule detail Dokumen Teknis (DED) yang perlu dilengkapi adalah sebagai berikut:

- perhitungan RAB serta rekapitulasi rencana anggaran biaya
- RAB sudah dilengkapi dengan analisis daftar satuan Upah, analisis harga satuan pekerjaan
- DED sudah dilengkapi dengan spesifikasi Teknik
- Pengesahan dokumen

2. Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh

Upaya memastikan bahwa kegiatan yang akan dibangun (rencana investasi) berada pada lokasi delineaasi kumuh merupakan hal yang sangat penting dlama upaya mewujudkan penangan kumuh.

Ujipetik dengan memeriksa dokumen DED dengan Petatematik dan kesesuaian kegiatan dengan penanganan kumuh, hasilnya dapat disajikan datanya seperti tabel berikut :

Tabel 6: Hasil Rekapitulasi Kesesuaian Kegiatan Penangan Kumuh

MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA	TIDAK
3. TUJUAN; Mengetahui Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh			
3.1	Apakah kegiatan yang direncanakan tidak termasuk daftar kegiatan terlarang (<i>Negative List</i>) ?	7	0
3.2	Apakah usulan infrastruktur berada di area kawasan kumuh terdelineasi ?	7	0
3.3	Apakah lokasi usulan infrastruktur berada pada kawasan kumuh prioritas penanganan pemda tahun 2019?	7	0

MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA	TIDAK
3. TUJUAN; Mengetahui Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh			
3.4	Apakah usulan kegiatan ini sudah sesuai dengan permasalahan kumuh dengan persentase (%) yang besar?	7	0
3.5	Apakah peruntukan tanah lokasi kegiatan pada deliniasi kumuh sesuai peruntukan RTRW dan tidak bermasalah dari status kepemilikan?	6	1
3.6	Apabila kegiatan infrastruktur berada pada sempadan sungai, danau, pantai dll apakah sudah mendapat rekomendasi persetujuan dari Pemda/Instansi terkait ?	6	1
3.7	Apakah kegiatan yang membutuhkan pengelolaan lingkungan sudah dilengkapi dengan dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti UKL-UPL atau SOP/SPPL ?	2	5
3.8	Apakah kegiatan tidak berbatasan langsung dengan kawasan lindung, cagar alam/budaya atau Masyarakat Hukum Adat (MHA)?	7	0
3.9	Apakah kegiatan tidak akan menyebabkan risiko bencana, seperti longsor/pencemaran air/banjir/atau bencana lain?	7	0
3.10	Apabila pelaksanaan pembangunan infrastruktur memerlukan perijinan apakah sudah dilengkapi (seperti IMB, Ijin lingkungan, dll)?	7	0
3.11	Apakah usulan infrastruktur tsb sudah merupakan sistem jaringan tersier, skala lingkungan/komunitas ?	7	0
3.12	Apakah usulan kegiatan telah dikoordinasikan/disetujui oleh Pokja/SKPD teknis terkait ditingkat Kab/Kota?	3	4
3,13	Apakah Usulan kegiatan dapat dikerjakan oleh tenaga kerja masyarakat (sederhana) ?	4	3
Total Komponen 3		77	14

Sumberdata : analisis Rekap hasil Ujipetik data SIM

C.2. Ujipetik non Bantuan Pemerdayaan Masyarakat tahun 2019

Lokasi Ujipetik untk pemanfaatan BDI 2018 dilakukan di 7 kelurahan tersebar di Purworejo 2 desa, Kab Purbalingga 1 kelurahan, Kab Wonogiri 4 kelurahan.

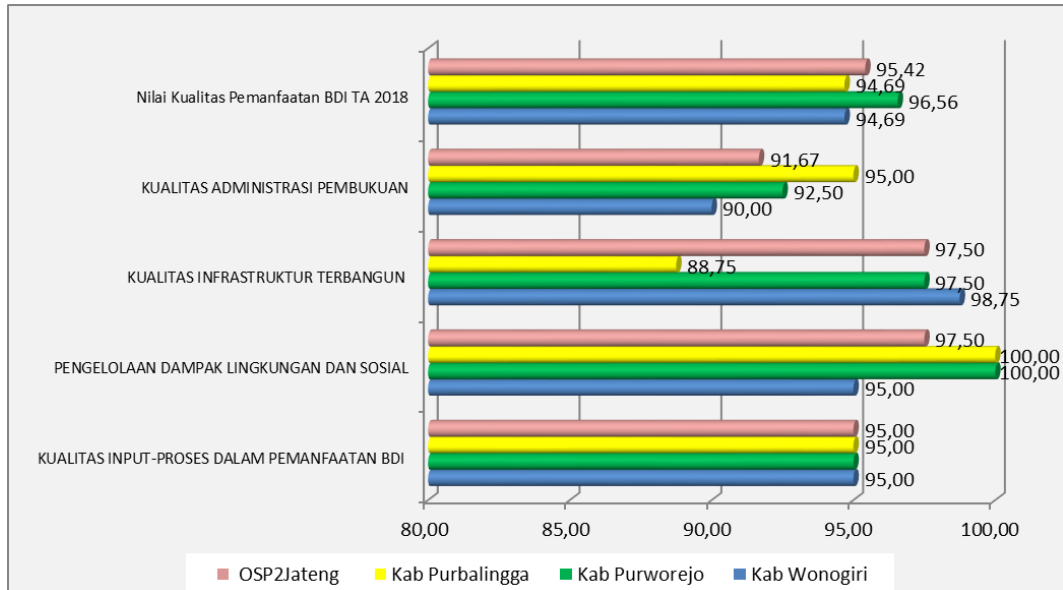
Instrument yang digunakan adalah menggunakan pemanfaatan BLM, meliputi 4 tema antara lain :

- Kualitas Input-Proses dalam pemanfaatan BDI 2018 : output yang diharapkan dari tema ini dalam tentang Proses kegiatan pemanfaatan BDI sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam POS Infrastruktur dan Ketepatan lokasi dan kebutuhan kegiatan dalam penanganan kumuh.
- Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial : output yang diperoleh dari tema ini adalah tentang infrastruktur yang terbangun tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan dampak sosial.
- Kualitas Infrastruktur Terbangun : output yang diperoleh dari tema ini adalah Infrastruktur yang dibangun berkualitas baik sesuai standar teknis yang ditetapkan dan Masyarakat memperoleh manfaat langsung dari infrastruktur

yang dibangun.

- d. Kualitas Administrasi Pembukuan : output yang diperoleh dari tema ini adalah Administrasi pembukuan BKM terpenuhi sesuai dengan ketentuan dan dikelola secara transparan dan akuntabel dan Administrasi pembukuan KSM terpenuhi sesuai dengan ketentuan dan dikelola secara transparan dan akuntabel.

Hasil analisis masing-masing di 6 kelurahan/desa ujipetik BDI tahun 2018 adalah sebagai berikut:



C.2.1. Tema Kualitas Input



Secara umum hasil ujipetik untuk pemanfaatan BDI 2018 di jateng 2 rata rata score sebesar 95.42

Pelaksanaan dilakukan dengan uji kelengkapan dokumen dan peninjauan langsung fisik kegiatan infrastruktur serta wawancara dengan penerima manfaat

Yang secara umum masih ditemuinya pembukuan yang kurang tepat waktu serta administrasi pengarsipan data. Dan masih ditemuinya antara data lapangan yang kurang sesuai dengan data SIM.

Capaian detail masing-masing item adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas Input-Proses dalam pemanfaatan BDI 2018

Kualitas input proses dalam pemanfaatan BDI, bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan BDI dilakukan sesuai dengan POS dan kegiatan serta lokasi sesuai dengan kebutuhan Penanganan Kumuh, dengan hasil rata rata skore 95

dengan kategori sangat baik. Masing-masing sub komponen disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 7: Hasil Rekapitulasi Pemeiriksaan Tema Kualitas Input-Proses Pemanfaatan BDI tahun 2018

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan	Ya	Tdk	Bobot	Skore
1). Proses kegiatan pemanfaatan BDI sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam POS Infrastruktur 2). Ketepatan lokasi dan kebutuhan kegiatan dalam penanganan kumuh	1	Apakah telah dilakukan coaching/pelatihan (1) BKM, Lurah/Camat/Kades, (2) KSM/KPP, (3) Pengelolaan keuangan	6	6	0	5	5
	2	Apakah pembentukan tim O&P melibatkan pemerintah kelurahan/desa?	6	6	0	5	5
	3	Apakah tim O&P telah memiliki rencana kegiatan pemeliharaan dan kesepakatan pendanaannya?	6	6	0	10	10
	4	Apakah dokumen proposal kegiatan infrastruktur ada dan lengkap sesuai ketentuan POS Penyelenggaraan Infrastruktur NSUP?	6	6	0	15	15
	5	Apakah proposal kegiatan KSM telah diverifikasi Faskel/Askot dan lampiran lengkap sesuai POS	6	6	0	5	5
	6	Apakah telah dilaksanakan Musyawarah Persiapan Pelaksanaan Konstruksi (MP2K) bagi semua KSM/Panitia	6	6	0	5	5
	7	Apakah telah dilakukan On The Job Training (OJT) kepada TIPP dan KSM/Panitia;	6	6	0	5	5
	8	Apakah ada laporan progres keuangan dan fisik?	6	6	0	5	5
	9	Apakah telah dilakukan monitoringi oleh Pemda/Konsultan pada saat pelaksanaan konstruksi	6	0	6	5	0
	10	Apakah telah dilaksanakan Sertifikasi kegiatan (termasuk membuat BAP2)	6	6	0	10	10
	11	Apakah telah tersusun LPJ KSM	6	6	0	15	15
	12	Apakah telah dilakukan serah terima hasil pekerjaan dari BKM kepada PPK	6	6	0	15	15
SKOR TEMA 1. : KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI						100	95

Sumberdata : analisis data Hsil Ujipetik

Berdasarkan data tersebut di atas, maka rata rata skore tema 1 sebesar 95, dan komponen yang masih pada tema ini adalah proses keterlibatan Pemda dalam monitoring pada saat pelaksanaan Konstruksi dan hamoir disemua lokasi Pemda melakukan monitoring saat pelaksanaan kostruksi sudah selesai serta pada saat acar aserah terima Kegiatan.

b. Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial

Pemeriksaan sub pokok materi ini, untuk mengetahui resiko atau dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan infrastruktur. Kajian dampak dilakukan secar perencanaan sampai dengan pemantau pasca pelaksanaan konstruksi

Pada saat perencanaan sudah dilakukan penapisan dampak kegiatan di KOTAKU sebagian besar menggunakan SPPL (Surat Penrnyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup) dan hasil rekap topik ini di sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 8: Hasil Rekapitulasi Pemeiriksaan Tema Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan	Ya	Tdk	Bobot	Skore
Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial	1	Apakah dokumen pencairan BDI telah di verifikasi/pemeriksaan terhadap dokumen pengelolaan lingkungan dan sosial dan dinyatakan lengkap dan benar ?	6	6	0	15	15
	2	Apakah dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti SPPL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh instansi/dinas terkait?	6	6	0	10	10
	3	Apakah usulan kegiatan penanganan dampak lingkungan dan sosial sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembangunan? (seperti membuat kisdam, bangunan tahan gempa, menyediakan tempat pembuangan sementara, membuat turap sementara mencegah longsor dan lain-lain).	6	6	0	15	15
	4	Apakah usulan penanganan dampak lingkungan sudah dipantau pelaksanaannya dalam proses pembangunan ?	6	6	0	20	20
	5	Apakah pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah tidak ada permasalahan dengan pengadaan tanah ?	6	6	0	15	15
	6	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap potensi dan mitigasi dampak bencana yang ada?	6	5	1	15	12,5
	7	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap aspek gender?	6	6	0	10	10
SKOR TEMA 2. : Pengelolaan Dampak Lingkungan dan SOSIAL						100	97,5

Berdasarkan tabel diatas, maka secara umum untuk penaisan dampak lingkungan dan Sosial sudah dilakukan dan menunjukkan nilai 97,5 dengan kategori sngat baik untuk aspek ini, hanya seabgian kecil di satu desa yang belum mengkaji tentang kegiatan yang dibangun untukantisipasi bencana

c. Kualitas Infrastruktur Terbangun

Kualitas Infrastruktur Terbangun meliputi dua sub tema yang dilakukan ujipetik antara lain :

- 1) Infrastruktur yang dibangun berkualitas baik sesuai standar teknis yang ditetapkan.
- 2) Masyarakat memperoleh manfaat langsung dari infrastruktur yang dibangun.

Pemeriksaan dilakukan berdasarkan tematik atau jenis kegiatan yang didanai oleh BDI yang termasuk dalam KPI yaitu air minum, drainase, jalan, Sanitasi dan Persampahan. Hasilnya disajikan pada tabel 9 di bawah ini

Tabel 9: Hasil Rekapitulasi Pemeriksaan Tema Kualitas Infrstruktur yang dibangun

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan	Ya	Tdk	Bobot	Skore	
1). Infrastruktur yang dibangun berkualitas baik sesuai standar teknis yang ditetapkan	1	Apakah gambar perencanaan teknis (DED) sudah di verifikasi/dietujui oleh Fasilitator teknik / askot infra ?	6	6	0	20	20	
	2	Apakah DED lengkap memuat gambar minimal (Siteplan; Tampak; Potongan; Detail Potongan), RAB per sub komponen kegiatan, Spesifikasi Teknis?	6	5	1	20	16,666667	
	3	Apakah bahan/material yang direncanakan dalam RAB sesuai dengan Realisasi pelaksanaan?	6	6	0	20	20	
	4	Apakah kegiatan yang dibangun berada pada lokasi SK kumuh dan RT kumuh?	6	6	0	20	20	
	5	Hasil perhitungan numerik berdampak langsung pada penanganan kumuh kawasan delineasi	6	6	0	20	20	
Sub Total 3.1 Perencanaan dan Ketepatan Sasaran Kegiatan						100	96,666667	
Tematik Kualitas Infrastruktur Terbangun								
Jalan								
2). Masyarakat memperoleh manfaat langsung dari infrastruktur yang dibangun	1	Apakah trase Jalan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan pemakai ?	6	6	0	15	15	
	2	Apakah Kualitas permukaan Jalan baik ? Ada (kemiringan badan jalan, dilatasi pada jalan beton dan beton penahan kanan kiri pada jalan paving, dll)	6	6	0	15	15	
	3	Apakah bangunan jalan dilengkapi dengan saluran air hujan?	6	6	0	15	15	
	4	Apakah volume (panjang dan lebar) jalan sesuai dengan gambar rencana (DED/proposal) ?	6	6	0	20	20	
	5	Apakah lebar perkerasan jalan memiliki lebar minimal 1,5 meter?	6	6	0	20	20	
	6	Apakah jenis konstruksi jalan yang dilaksanakan sesuai dengan gambar rencana DED/proposal ?	6	6	0	15	15	
	Skor Sub Total 3.2.a. Jalan						100	100
	Drainase/ Saluran Air Limbah							
	1	Apakah kualitas bangunan baik? (ukuran sesuai kebutuhan, kemiringan dasar saluran, debit/aliran lancar, tidak ada retakan)	6	6	0	15	15	
	2	Apakah sudah terintegrasi dengan sistem pembuangan akhir atau jaringan yang sudah ada?	6	6	0	20	20	
3	Apakah tidak timbul genangan/longsor/erosi di sepanjang saluran drainase?	6	6	0	20	20		
4	Apakah konstruksi drainase yang dilaksanakan sesuai dengan gambar rencana DED/proposal ?	6	6	0	20	20		
5	Apakah saluran air hujan / pembuangan air limbah tidak berbau	6	6	0	20	20		
Skor Sub Total 3.2.b. Drainase/Saluran Air Limbah						95	95	
Skor Sub Total 3.2.c. Air Bersih						0	0	
Skor Sub Total 3.2.d. Pembangunan MCK						0	0	
Bangunan Persampahan								
1	Apakah konstruksi sarana prasarana persampahan yang dibangun berkualitas baik?	2	2	0	20	20		
2	Apakah prasarana persampahan yang dibangun terintegrasi dengan sistem jaringan kota ?	2	2	0	20	20		
3	Apakah sarana persampahan yang dibangun berupa Tempat Pembuangan Sampah (TPS) skala lingkungan ?	2	2	0	20	20		
4	Apakah sarana persampahan yang dibangun tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan?	2	2	0	20	20		
5	Apakah sarana prasarana yang dibangun sudah sesuai dengan standar teknis/spesifikasi teknis?	2	2	0	20	20		
Skor Sub Total 3.2.e. Bangunan Persampahan						100	100	
Sub Total 3.2 Kualitas Infrastruktur Terbangun						98,33333	98,333333	
SKOR TEMA 3. : KUALITAS INFRASTRUKTUR TERBANGUN						97,5	97,5	

Sumber : analisis Data Hasil uji petik

Berdasarkan data tersebut diatas, maka untuk kualitas infratraktur sebesar 97,5% dan jenis infrastruktur yang dibangun sebagian besar adalah jalan, drainase, airlimbah dan sebagian kecil adalah pembangunan Persampahan.

Untuk aspek ketepatan sasaran, maka hasilnya skore sebesar 96,67 sudah sangat sesuai dengan DED, serta berada di lokasi delineasi SK dan berdampak pada pengurangan kumuh.

d. Kualitas Administrasi Pembukuan



Pemeriksaan administrasi pembukuan meliputi administrasi BKM (sekertariat) dan pembukuan KSM

Secara umum pembukuan sudah dilakukan sesuai dengan pembukuan dan petugas sudah mampu melakukan pembukuan dengan terlihatnya administrasi yang rapi data

selengkapnya hasil pembukuan di 6 kelurahan adalah sebagai berikut :

Pembukuan BKM nilainya lebih besar dibandingkan pembukuan di level KSM

Salah satu kompenen yang masih lemah baik BKM maupun KSM adalah transparansi LPJ keuangan yg belum di tempel tempat strategis

Sedangkan khusus KSM ditambah dengan pencatatan yg uptade sesuai dengan tanggal transaksi. Detail capaian hsiannya adalah sebagai berikut :



Tabel 10 : Rekapitulasi Pembukuan Pemanfaatan BDI 2018

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan	Ya	Tdk	Bobot	Skore
Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial	1	Apakah dokumen pencairan BDI telah di verifikasi/pemeriksaan terhadap dokumen pengelolaan lingkungan dan sosial dan dinyatakan lengkap dan benar ?	6	6	0	15	15
	2	Apakah dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti SPPL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh instansi/dinas terkait?	6	6	0	10	10
	3	Apakah usulan kegiatan penanganan dampak lingkungan dan sosial sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembangunan? (seperti membuat kisdam, bangunan tahan gempa, menyediakan tempat pembuangan sementara, membuat turap sementara mencegah longsor dan lain-lain).	6	6	0	15	15
	4	Apakah usulan penanganan dampak lingkungan sudah dipantau pelaksanaannya dalam proses pembangunan ?	6	6	0	20	20
	5	Apakah pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah tidak ada permasalahan dengan pengadaan tanah ?	6	6	0	15	15
	6	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap potensi dan mitigasi dampak bencana yang ada?	6	5	1	15	12,5
	7	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap aspek gender?	6	6	0	10	10
1). Administrasi pembukuan BKM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	1	Apakah dokumen pencairan BDI (tahap 1 dan 2) tersimpan di sekretariat LKM?	6	6	0	5	5
	2	Apakah pengajuan dana dari KSM untuk pemanfaatan tersimpan di Sekretariat LKM?	6	6	0	5	5
	3	Apakah dokumen pencairan dana Pelatihan masyarakat tersimpan di LKM?	6	6	0	5	5
	4	Apakah proposal kegiatan pelatihan masyarakat tersimpan di Sekretariat LKM?	6	6	0	5	5
	5	Apakah LKM mempunyai rencana anggaran, pendapatan dan biaya (RAPB) yg sudah disepakati?	6	6	0	10	10
	6	Apakah pembukuan sekretariat lengkap (bank, kas, infra, sosial, ekonomi, pelmas, lap pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan realisasi) ?	6	6	0	15	15
	7	Apakah pembukuan sekretariat update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	6	6	0	10	10
	8	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan sekretariat lengkap (sesuai transaksi) ?	6	6	0	5	5
	9	Apakah bukti transaksi dari toko dll valid?	6	6	0	15	15
	10	Apakah pengukuran kinerja pembukuan sekretariat dilakukan secara rutin (bulanan) dilakuklan oleh fasilitator	6	6	0	10	10
	11	Apakah laporan keuangan BKM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	6	3	3	10	5
	12	Apakah BKM/sekretariat melakukan monitoring pencairan dan pemanfaatan BDI?	6	6	0	5	5
		Sub Total 3.1				100	95
2). Administrasi pembukuan KSM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	1	Apakah dokumen pemanfaatan BDI (60 : 30 : 10) tersedia di KSM?	6	6	0	10	10
	2	Apakah KSM mempunyai rekening? (ketika nilai kegiatan diatas Rp. 30jt)?	6	6	0	10	10
	3	Apakah proses pendairan dari LKM ke KSM menggunakan sistim transfer? (jika no 2 ya)	6	6	0	10	10
	4	Apakah laporan keuangan KSM lengkap (Bank, Kas, Swadaya, Pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan	6	6	0	15	15
	5	Apakah pembukuan KSM update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	6	5	1	10	8,3333333
	6	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan KSM lengkap (sesuai transaksi) ?	6	6	0	10	10
	7	Apakah bukti transaksi dari toko, tenaga kerja dll valid?	6	6	0	15	15
	8	Apakah monitoring pengelolaan keuangan KSM dilakukan secara rutin (maksimal sebulan sekali) oleh LKM/sekretaris?	6	6	0	5	5
	9	Apakah laporan keuangan KSM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	6	0	6	10	0
	10	Apakah laporan keuangan selalu ditutup akhir bulan?	6	6	0	5	5
		Sub Total 3.2				100	88,333333
SKOR TEMA 4. : KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN						100	91,666667

Berdasarkan tabel diatas, maka pembukuan di BKM telah menunjukkn score sangat baik sebesar 95 sedangkan di KSM sebebsar 88.

Kelembagan pada pembukuan di keduanya adalah pemasangan laporan keuangan di 5 tempat strategis yang masih kurang.

Hasil kunjungan uji petik di lapangan sebagian besar papan informasi belum dimanfaatkan dan info yang terpasang tidak di update.

D. REKOMENDASI

1. Secara umum lokasi uji petik untuk penyiapan BPM 2019, untuk tim faskel sudah menggunakan POS infrastruktur terbaru, dan sudah dibuat paparan muai dari pre design, pemketan kegiatan, penapisan dampak lingkungan dn sosial, DED serta estimasi pengurangan kumuh, namun masih banyaknya kekurangan/kelemahan pada saat penyusunan design before da after serta DED belum dilengkapi dengan schedule.
2. Untuk calon lokasi kegiatan serta penerima manfaat, sttaus lahan sudah jelas dengan dibuktikan surat ijin pakai dan penerima manfaat bias menjelaskan kondisi existing dan rencana , namun sebagian juga ditemui (boyolali lokasi pembanunan berada di lahan hijau sehingga perlu dimusyawarahkan untuk dilakukan pemedahan loaksi.
3. Untuk readiness 2019 , khususnya kegiatan Wasan (Water dan Sanitation) harus tuntas pada tahun ini maka diperlukan pengecekan kembali khususnya KK yang jumlah masih di atas 5 KK walaupun skore 0 maka perlu dituntaskan.
4. Untuk administrasi pembukuan, khususnya pembukuan KSM perlu pendampingan agar tepat waktu.

E. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Analisis Instrument hasil Uji petik
2. Foto-foto Kegiatan

Lampiran



BDI 2018_Kualitas RTH Wonogiri



BDI 2018-drainase Wonogiri



Bersama PPK cek lokasi dan design di jaten Karanganyar



Cek Lokasi dan penerima manfaat BMP 2019 Boyolali



Cek lokasi peningkatan kualitas jalan di Janti Karanganyar



Cek lokasi persiapan BPM 2019 Karanganyar

Lampiran



Cek TPS Calon BPM 2019 di Janti Karanganyar



Diskusi dengan parat desa persiapan BPM 2019 di Janti Karanganyar

LEMBAR UJI PETIK

TEMA 1. : KUALITAS INPUT-PROSES DALAM PEMANFAATAN BDI

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan Ujipetik	Ya	Tdk	Bobot	Skore
1). Proses kegiatan pemanfaatan BDI sesuai dengan tahapan yang Inftasruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial	1	Apakah telah dilakukan coaching/pelatihan (1) BKM, Lurah/Camat/Kades, (2) KSM/KPP, (3) Pengelolaan keuangan	6	6	0	5	5
	2	Apakah dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti SPPL atau UKL-UPL yang telah disetujui oleh instansi/dinas terkait?	6	6	0	10	10
	3	Apakah usulan kegiatan penanganan dampak lingkungan dan sosial sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembangunan? (seperti	6	6	0	15	15
	4	Apakah usulan penanganan dampak lingkungan sudah dipantau pelaksanaannya dalam proses pembangunan ?	6	6	0	20	20
	5	Apakah pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah tidak ada permasalahan dengan pengadaan tanah ?	6	6	0	15	15
	6	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap potensi dan mitigasi dampak bencana yang ada?	6	5	1	15	12.5
	7	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap aspek gender?	6	6	0	10	10
SKOR TEMA 2. : Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial						100	97.5
1). Administrasi pembukuan BKM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	2	Apakah pengajuan dana dari KSM untuk pemanfaatan tersimpan di Sekretariat LKM?	6	6	0	5	5
	3	Apakah dokumen pencairan dana Pelaatihan masyarakat tersimpan di LKM?	6	6	0	5	5
	4	Apakah proposal kegiatan pelatihan masyarakat tersimpan di Sekretariat LKM?	6	6	0	5	5
	5	Apakah LKM mempunyai rencana anggaran, pendapatan dan biaya (RAPB) yg sudah disepakati?	6	6	0	10	10

OUTPUT	NO.	DAFTAR PERIKSA	Jumlah Kelurahan Ujipetik	Ya	Tdk	Bobot	Skore
	6	Apakah pembukuan sekretariat lengkap (bank, kas, infra, sosial, ekonomi, pelmas, lap pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan realisasi) ?	6	6	0	15	15
	7	Apakah pembukuan sekretariat update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	6	6	0	10	10
	8	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan sekretariat lengkap (sesuai transaksi) ?	6	6	0	5	5
	9	Apakah bukti transaksi dari toko dll valid?	6	6	0	15	15
	10	Apakah pengukuran kinerja pembukuan sekretariat dilakukan	6	6	0	10	10
	11	Apakah laporan keuangan BKM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	6	3	3	10	5
	12	Apakah BKM/sekretariat melakukan monitoring pencairan dan pemanfaatan BDI?	6	6	0	5	5
	Sub Total 3.1					100	95
2). Administrasi pembukuan KSM terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan dan dikelola secara transparan dan akuntabel	1	Apakah dokumen pemanfaatan BDI (60 : 30 : 10) tersedia di KSM?	6	6	0	10	10
	2	Apakah KSM mempunyai rekening? (ketika nilai kegiatan diatas Rp. 30jt)?	6	6	0	10	10
	3	Apakah proses pendairan dari LKM ke KSM menggunakan sistim transfer? (jika no 2 ya)	6	6	0	10	10
	4	Apakah laporan keuangan KSM lengkap (Bank, Kas, Swadaya, Pemasukan dan pengeluaran serta rencana dan realisasi)?	6	6	0	15	15
	5	Apakah pembukuan KSM update (dicatat sesuai tanggal transaksi)?	6	5	1	10	8.33333333
	6	Apakah bukti kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan dipembukuan KSM lengkap (sesuai transaksi) ?	6	6	0	10	10
	7	Apakah bukti transaksi dari toko, tenaga kerja dll valid?	6	6	0	15	15
	8	Apakah monitoring pengelolaan keuangan KSM dilakukan secara	6	6	0	5	5
	9	Apakah laporan keuangan KSM ditempel di minimal 5 titik pusat informasi?	6	0	6	10	0
	10	Apakah laporan keuangan selalu ditutup akhir bulan?	6	6	0	5	5
	Sub Total 3.2					100	88.3333333
SKOR TEMA 4. : KUALITAS ADMINISTRASI PEMBUKUAN						100	91.6666667

ANALISIS HASIL UJI PETIK OSP2 jawa Tengah

Kab Wonogiri				Kab Purworejo			Purbalingga		Jateng 2
Giripurwo	Giritirto	Singodutan	SKOR	Katerban	Semawung Dalam	SKOR	Purbalingga Kidul	SKOR	Score
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15
1	1	1	20	1	1	20	1	20	20
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15
1	0	1	10	1	1	15	1	15	12.5
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5

Giripurwo	Giritirto	Singodutan	SKOR	Katerban	Semawung Dalam	SKOR	Purbalingga Kidul	SKOR	Score	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
0	0	0	0	1	1	10	1	10	5	
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	
			90			100		100	95	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15	
1	1	1	10	1	0	5	1	10	8.333333333	
1	1	1	10	1	1	10	1	10	10	
1	1	1	15	1	1	15	1	15	15	
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	
			90			85		90	88.33333333	
			90			92.5		95	91.66666667	
TOTAL NILAI PEMANFAATAN BDI			94.6875	TOTAL NILAI PEMANFAATAN BDI		96.5625	TOTAL NILAI PEMANFAATAN BDI		94.6875	95.41666667

KUESIONER UJI PETIK

LOKASI UJI PETIK: OSP/OC

PROVINSI :

KABUPATEN/KOTA:.....

DESA/KELURAHAN:

HARI/TANGGAL :



MATERI UJI PETIK		NILAI	
		YA (1)	TIDAK (0)
1. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen RPLP			
1.1	Memuat Visi dan Misi Desa/Kelurahan	7	0
1.2	Memuat profil permukiman kumuh yang berbasis data numerik dari baseline	7	0
1.3	Memuat peta-peta tematik kajian data dan rencana yang jelas dan lengkap (minimal 7 peta indikator) dengan skala 1:5.000	7	0
1.4	Memuat analisa dan kajian kebijakan dari perencanaan tingkat Kabupaten/Kota	7	0
1.5	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	7	0
1.6	Memuat Rencana Pengurangan Luasan Kumuh selama 5 tahun	7	0
1.7	Memuat Konsep dan Rencana Penanganan Kumuh Kawasan Delineasi	7	0
1.8	Memuat Rencana Kegiatan dan Investasi Penanganan Kumuh Desa/Kelurahan yang sesuai dengan permasalahan kumuh sesuai data baseline (konsistensi)	7	0
1.9	Memuat Aturan Bersama sebagai bentuk komitmen masyarakat	7	0
1.10	Memuat lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh Pemda, Lurah/Kepala Desa dan BKM	7	0
2. TUJUAN; Mengetahui Kelengkapan Dokumen DED		70	0
2.1	Apakah ada Peta Site Plan	7	0
2.2	Apakah ada gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi	6	1
	Apakah gambar Kerja /Detail sudah dilengkapi dengan :		
2.3	a. Potongan Memanjang	6	1
2.4	b. Potongan Melintang	6	1
2.5	c. Gambar Detail	5	2
2.6	Apakah sudah dibuat Jadwal Induk/Time Schedule	5	2
2.7	Apakah ada daftar Kuantitas/Volume	5	2
	Apakah Rencana Anggaran Biaya (RAB) / EE sudah ada/mencakup :		
2.8	a. Daftar harga satuan upah, bahan dan alat	5	2
2.9	b. Analisa harga satuan pekerjaan	5	2
2.10	c. Perhitungan RAB	4	3
2.11	d. Rekapitulasi rencana anggaran biaya	4	3
2.12	Apakah ada Spesifikasi Teknik	4	3
2.13	Apakah Dokumen DED sudah disetujui dan disahkan	4	3
3. TUJUAN; Mengetahui Kesesuaian Kegiatan Dengan Penanganan Kumuh		66	25
3.1	Apakah kegiatan yang direncanakan tidak termasuk daftar kegiatan terlarang (Negative List) ?	7	0
3.2	Apakah usulan infrastruktur berada di area kawasan kumuh terdelineasi ?	7	0
3.3	Apakah lokasi usulan infrastruktur berada pada kawasan kumuh prioritas penanganan pemda tahun 2019?	7	0
3.4	Apakah usulan kegiatan ini sudah sesuai dengan permasalahan kumuh dengan persentase (%) yang besar?	7	0
3.5	Apakah peruntukan tanah lokasi kegiatan pada delineasi kumuh sesuai peruntukan RTRW dan tidak bermasalah dari status kepemilikan?	6	1
3.6	Apabila kegiatan infrastruktur berada pada sempadan sungai, danau, pantai dll apakah sudah mendapat rekomendasi persetujuan dari Pemda/Instansi terkait ?	6	1
3.7	Apakah kegiatan yang membutuhkan pengelolaan lingkungan sudah dilengkapi dengan dokumen pengelolaan dampak lingkungan, seperti UKL-UPL atau SOP/SPPL ?	2	5
3.8	Apakah kegiatan tidak berbatasan langsung dengan kawasan lindung, cagar alam/budaya atau Masyarakat Hukum Adat (MHA)?	7	0

3.9	Apakah kegiatan tidak akan menyebabkan risiko bencana, seperti longsor/pencemaran air/banjir/atau bencana lain?	7	0
3.10	Apabila pelaksanaan pembangunan infrastruktur memerlukan perijinan apakah sudah dilengkapi (seperti IMB, Ijin lingkungan, dll)?	7	0
3.11	Apakah usulan infrastruktur tsb sudah merupakan sistem jaringan tersier, skala lingkungan/komunitas ?	7	0
3.12	Apakah usulan kegiatan telah dikoordinasikan/disetujui oleh Pokja/SKPD teknis terkait ditingkat Kab/Kota?	3	4
3.13	Apakah Usulan kegiatan dapat dikerjakan oleh tenaga kerja masyarakat (sederhana) ?	4	3
Total Komponen 3		77	14